#### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tugas akhir ini dilaksanakan di Lab Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung. Adapun waktu penelitian dilakukan pada rentang waktu bulan Juli, 2019 sampai bulan Agustus, 2019.

# 3.2 Alat dan Bahan

#### 3.2.1 Alat

Dalam melaksanakan penelitian ini, peralatan yang dipergunakan adalah :

### 1. Mesin CNC Router 3 Axis

Mesin CNC yang digunakan pada penelitian ini adalah mesin CNC *Router* 3 *Axis*, dengan spesifikasi :

Tabel 3.1 Spesifikasi Mesin

Spesifikasi		
Merek & Tipe	Omni 6060	
X, Y axis motion	600 x 400 mm	
Z axis motion	100 mm	
Spindle Power	1500 W – 24.000 RPM	
Technology	Water cooling. Spindle Italy HSD	
3 Axis control	Staper Motor	
User interface	PCI/MC;Pro	
Software Included	Artcam Pro	
Max Travel Speed	8 m/ minute	
Dimensione	800 x 800 x 1100 mm	
Wight	400 kg	



Gambar 3.1 Mesin CNC Omni 6060 (Sumber : Universitas Muhammadiyah Metro)

# 2. Vernier Caliper

Vernier caliper digunakan untuk mengukur kedalaman pahat

Engraving bits yang akan masuk dalam arboor mesin



Gambar 3.2 Vernier caliper (Sumber : Pribadi)

#### 3. Zoom Stereo Microscope Zoom Stereo Microscope digunakan untuk mengambil foto makro

mata potong *cutter* atau pahat yang nantinya digunakan untuk mengukur luas bidang aus pahat.



Gambar 3.3 Zoom Stereo Microscope (Sumber : Tri Ujan Nugroho,2012)

# 4. Timbangan Digital

Timbangan Digital digunakan untuk mengetahui berat pahat yang

hilang karena mengalami keausan.



Gambar 3.4 Timbangan Digital (*Sumber : Tri Ujan Nugroho,2012*)

### 5. MCB Digital

MCB digital adalah alat yang digunakan untuk mendeteksi arus yang digunakan oleh suatu mesin, dalam MCB digital yang digunakan adalah tipe power logis PM700 dimana terdapat beberapa komponen daya yang dihitung apabila melewati MCB tersebut, terutama kWh yang tertera pada monitor MCB tersebut yang sudah dikonversikan antara daya yang digunakan terhadap waktu pemakaian



Gambar 3.5 MCB digital (Sumber: pribadi)

# 3.2.2 Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

## 1. Pahat

Pahat jenis *engraving bits* Spesifikasi pisau ini adalah runcing mempunyai sudut 10 *degree*, diameter gagang 3,175 mm, panjang

keseluruhan 31 mm, ketukan titik pisau 0,2 mm, bahan pisau *solid carbide*.



Gambar 3.6 Engraving Bits (Sumber : Pribadi)

# 2. Kayu jati

Kayu Jati digunakan pada proses milling sebagai media bahan uji. Kayu Jati yang digunakan dengan ukuran 20 cm x 20 cm dengan tebal 1.5 cm dengan jenis kayu Jati biasa.



Gambar 3.7 kayu Jati (Sumber : Pribadi)

### **3.3 Desain Produk**

Pada penelitian kekasaran yang dilakukan terhadap kayu jati dengan bentuk ornament cindra mata, maka produk cindramata ini didesain menggunakan software inventor, adapun disain sebagai berikut:



Gambar 3.8 Produk Ornamen (Sumber : Pribadi)

### **3.4 Proses Milling**

Untuk membuat produk membutuhkan program CAM untuk meneransfer menjadi G-kode agar dapat dikerjakan dimesin CNC. Untuk pembuatan CAM menggunakan software inventor HSM, untuk mengontrol tool mesin ataupun bagian mesin lainnya yang berhubungan dengan proses pemesinan.

- a. Langkah langkah CAM
  - 1). Buka software inventor.
  - 2). Buka desain yang telah digambar.

- 3). Pilih CAM.
- 4). Pilih setup

CAM 👻 🛐
😂 Setup : Setup2
Setup 😤
Operation type:
Milling
Work Coordinate System (WCS) 🛛 🛸
Orientation:
Select Z axis/plane & X axis 🔹
🔓 Z axis 🗙
Elip Z axis
💦 X axis
Flip X axis
Origin:
Stock box point 👻
Stock point
Model 🖇
Model
Fixture
OK Cancel

a. operation tipe milling

b.WCS

- 1. pilih orientation (sesuai model)
- 2. pilih origin (titik awal sumbu x,y,z)

Gambar 3.9 Tollbar Setup (Sumber : Dokumen Pribadi)

5). Pilih stock

CAM 🕶	2
🖄 Setup : Setup2	
7 🗐 🔳	
Stock	*
Mode:	
Fixed size box	•
Width (X):	200 mm 🚔
Model position:	
Center	•
Depth (Y):	200 mm 🚔
Model position:	
Center	<b>-</b>
Height (Z):	15 mm 🔶
Model position:	
Center	•
Round up to nearest:	10 mm 🌲
Dimensions	*
Width (X):	200 mm
Depth (Y):	200 mm
Height (Z):	15 mm
ОК	Cancel

- a. Mode, fixed size box.
- b. *Width* (x), (sesuaikan dengan lembarbahan).
  - 1. Model position, (center).
- c. *Depth* (y), (sesuaikan dengan lembar kerja).
  - 1. Model position, (center).
  - 2. *Height* (z), (ketinggian bahan).

Gambar 3.10 Pemilihan Stock. (Sumber: Dokumen Pribadi)

- d. Jarak terdekat pada permukaan atas danbawah adalah nol (0).
- e. Dimention (sesuaikan dengan ukuranbahan).

### 6). Post process



Gambar 3.11 Post Process. (Sumber: Dokumen Pribadi)

### 7). Pocket (kantung)

CAH → 27 30 Pocket : 20 Pocket 1 21 C 2 C 2 E E Tool: #1-00.1R0.025 mm 10° tapered &		
Tool		
Coolant:		
TING	- )	
Feed & Speed	*	
Spindle speed:	4000 rpn 🚔	
Surface speed:	1.25664	
Ramp spindle speed:	4000 rpn 🚔	
Cutting feedrate:	1000 mm 🚖	
Feed per tooth:	0.08333	
Lead-in feedrate:	1000 mm ≑	
Lead-out feedrate:	1000 mm ≑	
Ramp feedrate:	333.333 🜲	
Plunge feedrate:	333.333 🚓	
Feed per revolution:	0.08333	
ОК	Cancel	

- a. Pilihlah *tool* yang dapat menjangkau sudutsudut sempit tulisan.
- b. Aturlah kecepatan putaran spindel, (sesuaidengan variansi yang dipakai).
- c. *Geometry*, (pilihlah area yang akan dieksekusi oleh mesin).

Gambar 3.12 Toolbar 2D Pocket. (Sumber: Dokumen Pribadi)





Gambar 3.13 Pemilihan 2D Pocket. (Sumber: Dokumen Pribadi)



d. *Multipe Depths*, (sesuai dengan variasiyang diinginkan).

Gambar 3.14 Multipe Depths 2D Pocket. (Sumber: Dokumen Pribadi)

- 8.) pemilihan toolpath engraving dan penentuan RPM
  - a). Pilih tool.
  - b). Pilih new mill tool.
  - c). Pilih type flat mill atau tapered mill.
  - d). Pilih feed and speed.
  - e). Atur variasi RPM yang digunakan.



Gambar 3.15 Toolbar Pemilihan Ukuran Variasi Toolpath (Sumber : Pribadi)



Gambar 3.16 Toolbar Pemilihan Variasi RPM (Sumber : Pribadi)

### 9). Contour.

CAM -	<b>?</b>		
Tool: #1 - Ø0.1R0.025mn	Tool: #1 - Ø0.1R0.025mm 10° tapered 🛛 🛠		
Tool			
Coolant:			
Flood			
Feed & Speed	*		
Spindle speed:	4000 rpn 🚔		
Surface speed:	1.25664 ≑		
Ramp spindle speed:	4000 rpn ≑		
Cutting feedrate:	1000 mm ≑		
Feed per tooth:	0.08333 ≑		
Lead-in feedrate:	1000 mm 🚖		
Lead-out feedrate:	1000 mm ≑		
Ramp feedrate:	333.333 ≑		
Plunge feedrate:	333.333 ≑		
Feed per revolution:	0.08333		
OK	Cancel		

a. Pilih *tool* yang akan digunakan untuk memotong garis luar pada desain.

Gambar 3.17 Toolbar 2D Contour. (Sumber: Dokumen Pribadi)



b. Pilihlah garis luar yang akan dipotong.

- Gambar 3.18 Toolbar Pemilihan 2D Contour. (Sumber: Dokumen Pribadi)
- 10). Simulasi

Simulasikan hasil perencanaan operasi – operasi yang akan dilakukan, apabila masih terdapat kesalahan perbaikilah sehingga simulasi berjalan dengan lancar.



Gambar 3.19 Toolbar Simulasi. (Sumber: Dokumen Pribadi)

11). Post Proses

Bertujuan untuk mengkonversi menjadi kode NC yang akan dibaca oleh mesin CNC *Router 3 Axis Tipe Omni* 6060.



Gambar 3.20 Toolbar Post Proses. (Sumber: Dokumen Pribadi)

12). Mengatur Sumbu X, Y, Dan Z

Untuk mengatur sumbu X dan Y = 0, cukup dengan menggeser menggunakan unit *control* sampai titik yang diinginkan lurus – dengan *tool*, kemudian tekan XY  $\rightarrow$  0. Sedangkan untuk Z = 0, dengan cara memasang sensor logam pada bahan dan menekan tombol MENU + ON/OFF secara bersamaan.

13). Membaca File NC

Colokkan *flashdisk* pada unit *control*, kemudian tekan *RUN* dan pilih *file* NC yang berada di dalam *flashdisk*. Tekan OK sampai mesin menyala atau hidup. Tekan Z untuk mempercepat putaran motor dan Y untuk mempercepat gerakkan pemakanan.

### 3.5 Proses pengujian

# Menghitung Luas (Area) menggunakan perintah "AREA".

1. Ketikan "AA" (tanpa tanda petik) pada keyboard untuk memunculkan

perintah AREA kemudian tekan ENTER atau Space;



Gambar 3.21 Perintah Area

(Sumber: Helm-proyeku.blogspot.com)

2. Kemudian tekan "O" (tanpa tanda petik) pada keyboard lalu tekan

ENTER atau Space;



Gambar 3.22 Precify first corner point.

(Sumber: Helm-proyeku.blogspot.com)

- Specify first corner point or [Object/Add area/Subtract area] <Object>1 0 Select objects: Area = 1229929.2446, Perimeter = 4533.4824 Helm-proyeku
- 3. Setelah itu klik objek yang ingin kita cari luasnya. Maka otomatis Area dan panjang garis akan terlihat.

Gambar 3.23 Pemilihan area yang di hitung.

(Sumber: Helm-proyeku.blogspot.com)

# 3.6 Diagram Alir Penelitian



sssGambar 3.24 Diagram Alir Penelitian.